

ABSTRAK

Kesuma, Zhafira A. 2013. *Hubungan Antara Status Gizi dengan Tingkat Keparahan Pneumonia pada Pasien Balita di Laboratorium Ilmu Kesehatan Anak RSUD Dr. Saiful Anwar*. Tugas Akhir, Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya. Pembimbing : (1) dr. Ery Olivianto, Sp.A (2) dr. Triwahju Astuti, Sp. P, M. Kes

Pada akhir tahun 2000, kematian akibat pneumonia merupakan penyebab utama ISPA di Indonesia yang mencapai 500 diantara 1000 bayi/balita. Hal ini berarti 150 ribu bayi/balita meninggal pertahunnya, atau 12500 korban perbulan. Salah satu upaya mencegah pneumonia adalah meningkatkan kekebalan tubuh, salah satunya dengan memperbaiki status gizi balita. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara status gizi dengan tingkat keparahan pneumonia balita. Suatu penelitian observasional analitik dengan rancang bangun *cross sectional study* yang dianalisis menggunakan software SPSS 17.0, dilakukan terhadap 31 subjek usia 0-60 bulan di RSUD dr.Saiful Anwar. Status gizi diperoleh dengan mengukur berat badan dan tinggi badan kemudian di tentukan berdasarkan kriteria WHO untuk mengetahui tingkat keparahan pneumonia yang diderita.. Hasil analisis menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat keparahan pneumonia dengan variabel umur ($p=0,592$), dan variabel jenis kelamin ($p=0,470$). Penghitungan *odd ratio* pada variabel status gizi didapatkan nilai OR 0,233 sedangkan hasil analisis Chi-square adalah sebesar ($p=0,074$). Hal ini menunjukkan bahwa status gizi balita tidak berhubungan dengan tingkat keparahan pada pneumonia dan gizi buruk bukan merupakan faktor resiko dari pneumonia berat. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan variabel yang lebih variatif seperti paparan asap rokok, pemberian ASI dan imunisasi serta faktor-faktor yang dapat mempengaruhi lainnya.

Kata kunci : status gizi, pneumonia, umur, jenis kelamin

ABSTRACT

Kesuma, Zhafira A, 2013. *Relationship Between Nutritional Status with Severity of Pneumonia in Childhood in Pediatrics Laboratory of dr. Saiful Anwar Hospital*. Final Project. Medical Program, Faculty of Medicine, Brawijaya University. Supervisor: (1) dr. Ery Olivianto, Sp.A (2) dr. Tri Wahyu Astuti, Sp.P, M.Kes

By the end of 2000, pneumonia as the major cause of ARI in Indonesia reached 500 in 1000 infants/toddlers. It means that 150 thousand babies/toddlers die annually, or 12500 patients per month. One of the efforts to prevent pneumonia is improving immunity status, which can be done by improving the nutritional status of the children. This study aims to determine the relationship between nutritional status of children with the severity of pneumonia. An observational cross sectional study which analyse with software SPSS 17.0, were conducted on 31 subjects aged 0-60 months in dr. Saiful Anwar Hospital. Nutritional status was obtained by measuring the weight and height. WHO's criteria were used to determine the severity of pneumonia. Statistical analysis using chi-square showed that there was no significant relationship between severity of pneumonia with age ($p=0,592$), and gender ($p=0,470$). Beside, from the calculation of odd ratio between nutritional status and severity of pneumonia, we get OR value 0,233 with analysis using chi-square ($p=0,074$). It showed that nutritional status is not related to severity of pneumonia and poor nutritional status is not a risk factor of severe pneumonia. Further study is needed to analyse the other factors such as cigarette smoke, breastfeeding and vaccination.

Keywords : pneumonia, nutritional status, age, gender